

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakangnya, akademisnya, dan lain-lain. Kesiapan guru dalam mengetahui karakteristik siswa merupakan modal utama dalam menyampaikan bahan ajar dan menjadi indikator dari suksesnya pembelajaran, demikian pula dengan pembelajaran pada seni membaca Al-Qur'an.

Secara umum, vokal bisa diartikan sebagai suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai suara vokal. Untuk menghidupkan bunyi bahasa agar terdengar lebih bagus diperlukan teknik-teknik vokal. Teknik vokal juga diperlukan dalam membaca Al-Qur'an karena pada perkembangan selanjutnya, aktifitas membaca Al-Qur'an bukan lagi sekedar membaca untuk ibadah, tetapi juga mulai memperhatikan aspek keindahan dari bacaan tersebut, sehingga membaca Al-Qur'an menjadi nada musikal terindah. Ini ditandai dengan munculnya beragam lagu (*lagam*), serta gaya membaca Al-Qur'an. Akhirnya, seni membaca Al-Qur'an ini tumbuh dan berkembang sehingga menjadi kesenian yang digemari umat Islam di seluruh dunia.

Seni membaca Al-Qur'an adalah pengucapan atau pelafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang disertai dengan kaidah bacaannya (ilmu tajwid) serta menggunakan lagu (*lagam*) sebagai salah satu komponen penghiasnya. Kesenian ini mengacu pada pengolahan vokal yang dituntut untuk senantiasa menguasai bagaimana pengucapan atau pelafalan ayat-ayat suci al-Qur'an tersebut dengan benar.

Seni membaca Al-Qur'an tentunya memiliki teknik-teknik vokal yang khusus. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, maka dituntut adanya latihan yang

sungguh-sungguh dan disiplin yang kuat, disamping bakat dan minat juga berpengaruh terhadap keberhasilan pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an tersebut. Menurut Pramayudha, (2010:66) ada beberapa teknik vokal yang bisa digunakan dalam seni membaca Al-Qur'an, yaitu: 1) pernapasan; 2) membentuk suara; 3) intonasi; 4) meningkatkan *range* vokal; 5) *artikulasi*; 6) konsonan; 7) mengatasi nada *fals*; 8) *resonansi*; 9) pemanasan sebelum tampil.

Dalam mempelajari seni baca Al-qur'an, seorang *Qori'* dan *Qori'ah* senantiasa dituntut untuk dapat menguasai teknik-teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bila teknik vokal tersebut sudah berhasil dikuasai dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas suara yang dihasilkannya. Teknik pernapasan dan suara merupakan aspek yang mempengaruhi terhadap kesempurnaan bacaan dalam melakukan seni baca Al-qur'an. Seorang *Qori'* dan *Qori'ah* yang mempunyai nafas yang panjang akan membawa kesempurnaan dalam bacaannya, dan akan terhindar dari *waqof* (berhenti) yang bukan pada tempatnya, sekaligus akan terhindar dari akhiran baca yang kurang harmonis karena kehabisan nafas.

Seseorang yang memiliki keahlian dalam seni baca Al-Qur'an, biasanya ia dapat dengan mudah membawakan berbagai jenis musik seperti jenis musik pop, dangdut, melayu, dan sebagainya. Berbeda dengan orang yang tidak memiliki keahlian dalam seni baca Al-Qur'an walaupun ia mampu menyanyikan lagu-lagu berjenis musik pop, dangdut, melayu, dan sebagainya, tetapi ia belum tentu dapat bertilawah Al-Qur'an dengan menjadi seorang *Qori'* ataupun *Qori'ah*. Itulah salah satu kelebihan yang dimiliki seseorang yang mempunyai bakat dan keahlian dibidang seni membaca Al-Qur'an.

Seni baca Al-Qur'an telah berkembang pesat di kalangan masyarakat kita, seperti halnya di pondok pesantren yang sehari-harinya selalu menggali tentang ilmu-ilmu agama Islam, begitu juga dengan keseniannya. Pesantren berfungsi sebagai tolak dan dasar berpijak bagi organisasi swadaya dan digunakan oleh penduduk sebagai jawaban atas *marginalisasi* yang kian meningkat oleh administrasi negara yang *exploitative* (Ziemek, 1986:179).

Kedudukan pesantren di lingkungan masyarakat adalah untuk menjamin peranan sosial dan politik pendidikannya di alam Indonesia modern, pesantren mulai mengambil alih tugas-tugas baru dan tambahan. Dengan demikian lebih kukuh mengurus perkembangan lingkungan masyarakatnya dengan menangani suatu bidang, yang diabaikan oleh konsep pembangunan Negara. Disini pesantren menemukan lapangan baru, untuk menunjang proses perubahan sosial, lewat pendidikan sebagai tenaga terpadu. (Ziemek, 1986:181)

Fungsi utama pesantren secara mendasar adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya secara ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdianya kepada Allah SWT. Pesantren yang dikategorikan sebagai pendidikan informal, umumnya menggunakan kitab-kitab secara langsung membahas *aqidah* atau keimanan, *syari'ah* atau ketentuan-ketentuan agama, dan *bahasa Arab*, antara lain; Al-Qur'an dengan *tajwid* dengan tafsirnya (interpretasi), *aqaid* dan *ilmu kalam, fiqh* (hukum Islam), *ushul fiqh* (sistem hukum Islam), *hadist* (tradisi Rasulullah Muhammad Saw), bahasa Arab, serta *tarikh* (sejarah Islam).

Dari berbagai bentuk pengajaran diatas, maka secara tidak langsung akan memberikan keunggulan tersendiri bagi para santri yang mengenyam pendidikan di pesantren. Di lingkungan pesantren mereka akan diberikan kepercayaan diri yang kuat, kemampuan berfikir, kedewasaan berfikir dan membantu menemukan jati diri, yang kemudian melahirkan sikap atau jiwa mandiri (kemandirian) yang dilengkapi pula oleh nilai-nilai mental yang baik. Hal ini sesuai dengan jiwa pesantren yang telah menumbuhkan kemandirian santri dengan menciptakan suasana yang menunjang perkembangan rasa percaya diri serta harga dirinya dengan leluasa.

Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah yang terletak di Kecamatan Baros Kota Sukabumi ini merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kota Sukabumi yang mengembangkan kesenian Islam yaitu kesenian Tilawatil Qur'an (seni membaca Al-Qur'an). Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah ini berbeda dengan pesantren-pesantren lain yang ada di kota Sukabumi. Sesuai dengan namanya, Pondok

Pesantren Al-Qur'aniyah ini mendalami tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an seperti *tafsir Qur'an*, *Murrotal*, *tahfidz Qur'an*, khususnya kesenian membaca Al-Qur'an (*Qira'atul Qur'an*). Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah ini mempunyai misi yang bertujuan untuk menghasilkan generasi-generasi muda yang berakhlak mulia yang senantiasa terus menggali dan mengembangkan kesenian-kesenian Islam khususnya seni baca Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah ini dipimpin oleh Ustadz Ma'mun Abdurrahman, beliau adalah seorang *kyai* yang merupakan suri tauladan bagi para santrinya. Santri yang ada di pondok pesantren ini mulai dari anak-anak, remaja, bahkan dewasa. Metode pembelajaran di pesantren ini masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan-kebiasaan yang telah lama dipergunakan pada institusi pesantren atau merupakan metode pembelajaran asli pesantren. Metode-metode yang digunakan di pondok pesantren ini adalah metode *sorogan*, yang merupakan kegiatan pembelajaran bagi para santri yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individu) dibawah bimbingan seorang ustadz atau *kyai*.

Metode selanjutnya yang digunakan di pondok pesantren ini adalah metode *bandongan*. Dalam hal ini, sekelompok santri yang terdiri dari 5 sampai puluhan orang mendengarkan *kyai* atau ustadz yang membaca, menerjemahkan, atau menerangkan apa yang dipelajari, sedangkan para santrinya mendengarkan yang kemudian mempraktikkan apa yang disampaikan. Dalam praktek pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren ini, metode *sorogan* lebih berhasil dibandingkan metode *bandongan*. Karena dalam metode *sorogan*, seorang santri benar-benar mendapatkan perhatian dan bimbingan intensif dari ustadz atau *kyai* sebagai pengajarnya. Para santri akan dibimbing secara perorangan (individu), guna mengetahui dimana letak kekurangan yang ada pada tiap-tiap santri. Demikianlah keunggulan dari sistem pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang seni baca Al-Qur'an, karena selain penulis ingin mengembangkan bakat

dan keahlian di bidang seni baca Al-Qur'an, penulis juga tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah karena pondok pesantren ini khusus mendalami tentang kesenian membaca Al-Qur'an serta penulis tertarik dengan misi dari Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah yang bertujuan untuk menghasilkan generasi-generasi muda yang mencintai Al-Qur'an serta mengembangkan kesenian-kesenian Islam khususnya seni baca Al-Qur'an.

Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian di Pondok Pesantren tersebut dengan judul penelitian **“Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kecamatan Baros Kota Sukabumi.”** Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan bangsa Indonesia, yakni memberikan pemahaman tentang bagaimana teknik vokal yang benar dalam seni baca Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai acuan bahan pembelajaran seni baca Al-Qur'an baik secara teori maupun praktek.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menambah wawasan pemahaman tentang pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah yang berada di Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, “Bagaimana pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kecamatan Baros Kota Sukabumi?”

Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam pengolahan teknik vokal pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah?
2. Bagaimana teknik vokal yang diterapkan dalam seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah tentang bagaimana pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi?

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan khusus penelitian ini, adalah untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang:

1. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam pengolahan teknik vokal pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah.
2. Teknik vokal yang diterapkan dalam seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji dan mempelajari pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, khususnya dalam seni membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Lembaga

a. Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi

Manfaat bagi pondok pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam mempelajari pengolahan teknik vokal dalam seni membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi.

b. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Manfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Program Pendidikan Seni Musik, khususnya untuk mata kuliah vokal baik vokal barat maupun vokal daerah. Untuk

memberikan referensi kepustakaan dan sebagai dokumentasi kesenian membaca Al-Qur'an pada jurusan Pendidikan Seni Musik.

c. Bagi Santri

Manfaat bagi santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi adalah dapat memberikan wawasan dan pengetahuan umum tentang pengolahan teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an, serta dapat lebih mengacu semangat siswa dalam mempelajari tentang kesenian tersebut.

d. Bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi yang mempelajari seni baca Al-Qur'an hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran seni Tilawatil Qur'an baik secara teori maupun praktek.

E. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang artinya penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan atau kancas penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian study kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. (Arikunto, 2006:131)

Metode penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian ini adalah deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan dan Biklan, 1982:28). Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada hasil (Moeloeng, 2006:7).

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in depth interview wing*), guna memperoleh informasi secara mendalam. Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden (Effendi, 1994:192). Selain itu dilakukan secara tidak formal, dengan maksud untuk menggali pandangan, motivasi, perasaan, dan sikap dari informan (Lukas, 1982:211).

b. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Kota Sukabumi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dari uraian berikut

maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

d. Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus (Huberman, 1992:23).

Menurut *Nazir* bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu proses pengolahan dari data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini biasanya didapat dari wawancara yang bersifat subyektif sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda. Teknik pengolahan data ini didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta angket. Menurut Miles dan Huberman (1992:16), analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi data).

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi ini disajikan secara ringkas dan disusun dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari:

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai konsep-konsep dasar, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum dalam seni baca Al-Qur'an serta teknik vokalnya.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian serta beberapa komponen seperti; Lokasi dan Sampel Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan alasan rasionalnya, Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan ini berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yakni tentang teknik vokal dalam seni baca Al-Qur'an, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, serta penulis membuat kesimpulan dan saran-saran agar Skripsi ini dapat diterapkan dan menjadi sempurna.